

KEHEMATAN KALIMAT PADA JUDUL ARTIKEL TUGAS MATA KULIAH KAPITA SELEKTA DENGAN MODEL PORTOFOLIO

Khusnul Khotimah^{1*)}, Syamsul Anwar¹⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP, Universitas Pancasakti Tegal

^{*)} Corresponding author: Email: khusnulhotimahmpd@yahoo.co.id

Abstrak

Mata kuliah kapita selekta adalah mata kuliah yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester V (lima). Mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang sangat kompleks dikarenakan isi dan inti dari matakuliah membahas serba serbi dalam bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk pola pembuatan judul artikel semi ilmiah pada mata kuliah kapita selekta bahasa Indonesia serta mendeskripsikan unsur kehematan pembuatan judul dalam artikel semi ilmiah pada mata kuliah kapita selekta semester 5 prodi pendidikan bahasa Indonesia universitas pancasakti Tegal. Berdasarkan dari analisa yang dilakukan terdapat hasil yang sudah dipresentasikan yaitu unsur kehematan yang meliputi empat aspek dapat dilihat dari persentase yang telah dihitung. Aspek kesninoniman 40 %, superordinat hipernim 32 %, jamak kata 24 % dan pengulangan subjek 4 %. Terlihat bahwa yang menduduki unsur ketidakehematan dalam judul artikel semi ilmiah dalam matakuliah kapita selekta bahasa Indonesia yaitu aspek penggunaan sinonim hal tersebut terjadi karena penulis ingin menegaskan gagasan agar judul yang ditulis atau dipilih dapat menarik minat pembaca, akan tetapi karena aspek kesinoniman dan diksi yang dipiih kurang sesuai maka sebaiknya dihindari, untuk kebaikan pembaca dalam memahami judul bacaan.

Kata Kunci: Kehematan, Kapita Selekta, Bahasa Indonesia

Abstract

The Kapita Selekta course is a course that is intended for fifth semester students (five). The course is a very complex subject because the content and essence of the course discusses all in Indonesian. The purpose of this study is to describe the pattern of making semi-scientific article titles in the Indonesian language course and to describe the economics of making titles in semi-scientific articles on Kapita Selekta courses in the 5th semester of the Indonesian Education Study Program at the Pancasakti University in Tegal. Based on the analysis carried out there are results that have been presented, namely the element of economics which includes four aspects which can be seen from the percentage that has been calculated. Aspect of misinformation 40%, superordinate hypernim 32%, plural words 24% and repetition of subjects 4%. It is seen that those who occupy the element of non-health in the title of semi-scientific articles in the Indonesian selective course, namely aspects of the use of synonyms, occur because the author wants to emphasize the idea that the titles written or chosen can attract readers, but because synonymy and diction are lacking accordingly it should be avoided, for the good of the reader in understanding the reading title.

Keywords: Frugality, Kapita Selekta, Indonesia

PENDAHULUAN

Pemahaman makna dalam sebuah kalimat atau wacana adalah hal terpenting yang harus disajikan penulis dalam tulisannya. Keefektifan dalam membaca sebuah judul menjadi poin yang harus dipenuhi. Sekali membaca judul makna dari keseluruhan tulisan akan tersampaikan secara umum. Hal itu mendasari sebuah judul itu harus memenuhi syarat keefektifan sebuah kalimat.

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur/penulis secara tepat sehingga dapat dipahami oleh pendengar/pembaca secara tepat pula sehingga pendengar/pembaca dapat memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas dan lengkap apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicaranya (Maimunah, 2011: 17). Penyampaian makna secara jelas merupakan indikator bahwa bahasa yang digunakan mampu dipahami dengan baik dan tepat oleh penerimannya. Persyaratan untuk membuat suatu kalimat dapat efektif salah satunya yaitu dengan adanya unsur kehematan, unsur tersebut mampu menghantarkan pembaca langsung dalam inti yang akan disampaikan dalam kalimat tersebut.

Mata kuliah kapita selekta adalah mata kuliah yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester 5. Mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang sangat kompleks dikarenakan isi dan inti dari matakuliah membahas serba serbi dalam bahasa Indonesia. Mahasiswa di stimulus untuk bisa bereaksi terhadap isu-isu dalam bahasa Indonesia yang sedang berkembang. Kemampuan mahasiswa menafsirkan dan membahas isu bahasa tertuang dalam beberapa tahap silabus. Bab 2 dalam silabus tersebut membahas tentang serba Fonologi. Aplikasi teknis pembelajaran dalam mata kuliah ini yaitu dengan model portofolio. Budimansyah (2002 :6) portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Portofolio biasanya merupakan karya terpilih dari seorang siswa.

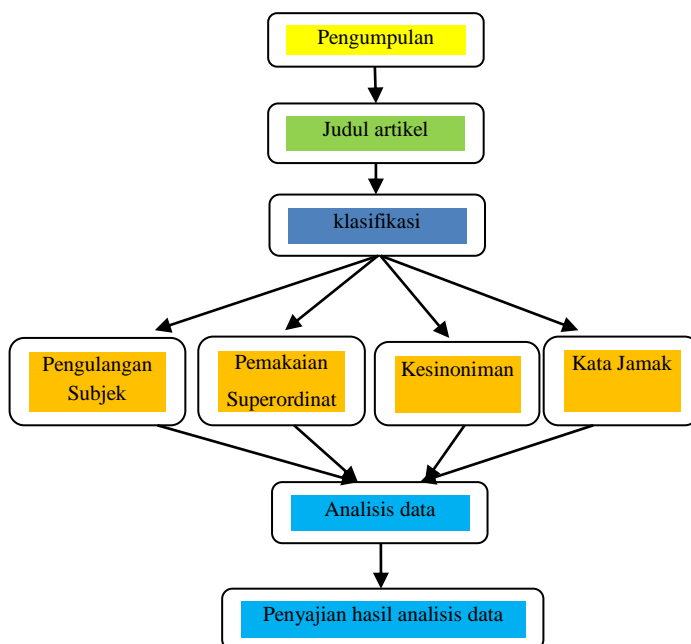
Pengemasan pembelajaran dalam materi kapita selekta bab 2 tersebut yaitu pembuatan judul artikel yang sesuai dengan konteks materi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk pola pembuatan judul artikel pada mata kuliah kapita selekta bahasa Indonesia dengan model portofolio serta mendeskripsikan unsur kehematan pembuatan judul dalam artikel pada mata kuliah kapita selekta semester 5 prodi pendidikan bahasa Indonesia universitas pancasakti Tegal.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang pemaparannya menggunakan kata-kata bukan berupa angka-angka. Menurut Suryabrata, (dalam Sunardi 2014: 6) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian ini berlokasi di kampus universitas pancasakti Tegal dengan beralamat di jl. Halmahera km 1 Tegal.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah alur teknis penelitian secara menyeluruh. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini.



Prosedur penelitian dilakukan pada awal kegiatan yaitu tahap prapenelitian, tahap penelitian dalam tahap ini dilakukan (pengumpulan data, menganalisis data, dan penarikan simpulan), tahap terakhir yaitu tahap pascapenelitian tahap ini menyusun laporan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dari tugas portofolio mahasiswa berupa judul-judul artikel. Wujud data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang terdapat

pada judul dalam tugas pembuatan artikel semi ilmiah. Data yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung aspek-aspek keefektifan kalimat berupa unsur kehematan dalam judul artikel. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun, 2007: 92). Setelah memperoleh data dari hasil penelitian, tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah wujud data penggunaan aspek-aspek keefektifan unsur kehematan kalimat dalam judul artikel dalam tugas kapita selekta dengan model portofolio. Dari 23 mahasiswa yang diberikan *teratmen* dengan metode portofolio masih ditemukan beberapa judul yang belum bisa menerapkan unsur kehematan dalam judul artikel. Aspek kehematan dibedakan dalam empat jenis analisa yaitu menghilangkan pengulangan subjek, menghindari pemakaian superordinat pada hipernim kata, menghindari kesinoniman, dan tidak menjamakkan kata. Data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penghilangan Pengulangan Subjek

- a) Kunjungan presiden dalam bencana alam dan maksud beliau untuk memberikan motivasi terhadap korban

b. Menghindari Pemakaian Superordinat Hipernim

- a) Arti kata baju warna hitam dalam kematian
- b) Khasiat wangi bunga melati
- c) Cara mencuci pakaian kemeja putih
- d) Khasiat minyak ikan mujaer untuk pertumbuhan otak anak
- e) Manfaat mengkonsumsi satu buah apel di pagi hari
- f) Promo harga murah mobil toyota avansa
- g) Khasiat jamu beras kencur bagi kesehatan
- h) Manfaat kandungan zat besi dalam sayur bayam

c. Menghindari Kesenoniman

- a) Abrasi di sungai jawa karena pengikisan tanah dengan cepat
- b) Pentingnya keahlian dan kepakaran dalam bidang pendidikan
- c) Sifat arogan harus dihindari agar kita tidak terlihat sombong dimasyarakat
- d) Meningkatkan asa dalam doa dan harapan

- e) Donasi untuk korban gempa berupa bantuan materi dan nonmateri
- f) Strategi pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas dan taktik jitu dalam mengajar
- g) Panduan untuk pengemudi motor agar berkendara sesuai aturan dan pedoman berkendara
- h) Menghindari kendala dalam belajar menghafal serta hambatanya
- i) Melihat kegemaran anak-anak dalam menyalurkan bakat dan hobi
- j) Harapan masyarakat agar ekonomi Indonesia maju kedepan

d. Menghindari Jamak Kata

- a) Seruan keadilan para masyarakat seluruh Indonesia
- b) Semua rumah-rumah penduduk rusak dalam gempa di Palu
- c) Literasi dilakukan dengan membaca Buku-buku yang banyak berkaitan dengan informasi
- d) Daun-daun banyak berguguran saat kemarau
- e) Strategi mendidik kedisiplinan kepada seluruh anak-anak di Indonesia
- f) Penerapan kurikulum 2013 bagi semua sekolah-sekolah di Indonesia

Analisa temuan dalam judul artikel semi ilmiah dalam mata kuliah kapita selekta bahasa Indonesia terdapat 25 judul yang mengandung unsur ketidakhematan.

a. Penghilangan Pengulangan Subjek

- a) Kunjungan presiden dalam bencana alam dan maksud beliau untuk memberikan motivasi terhadap korban

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pengulangan subjek dalam kata *presiden* dan *beliau*.pengulangan subjek mempengaruhi keefektifan dalam pembuatan judul. Seharusnya salah satu dari subjek tersebut dapat dihilangkan.

- a1) Kunjungan presiden dalam bencana alam serta pemberian motivasi terhadap korban

b. Menghindari Pemakaian Superordinat (Hipernim)

- a) Arti kata baju warna hitam dalam kematian

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat dalam kata *warna* dan *hita*. .Pemakaian unsur hipernim *warna* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang

efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

a1) Arti kata baju hitam dalam kematian

b) Khasiat wangi bunga melati

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat hipernim dalam kata *bunga* dan *melati* . Pemakaian unsur hipernim *bunga* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

b1) Khasiat wangi melati

c) Cara mencuci pakaian kemeja putih

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat hipernim dalam kata *pakaian* dan *kemeja* . Pemakaian unsur hipernim *pakaian* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

c1) Cara mencuci pakaian putih

d) Khasiat minyak ikan mujaer untuk pertumbuhan otak anak

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat hipernim dalam kata *ikan* dan *mujaer* . Pemakaian unsur hipernim *ikan* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

d1) Khasiat minyak mujaer untuk pertumbuhan otak anak

e) Manfaat mengkonsumsi satu buah apel di pagi hari

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat hipernim dalam kata *buah* dan *apel* . Pemakaian unsur hiponimi *buah* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

e1) Manfaat mengkonsumsi satu apel di pagi hari

f) Promo harga murah mobil toyota avansa

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat hipernim dalam kata *toyota* dan *avansa* . Pemakaian unsur hiponimi *toyota* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

f1) Promo harga murah mobil avansa

g) Khasiat jamu beras kencur bagi kesehatan

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat hipernim dalam kata *jamu* dan *beras kencur* . Pemakaian unsur hiponimi *jamu* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

g1) Khasiat beras kencur bagi kesehatan

h) Manfaat kandungan zat besi dalam sayur bayam

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi pemakaian superordinat hipernim dalam kata *sayur* dan *bayam* . Pemakaian unsur hiponimi *sayur* seharusnya tidak dilakukan karena hal tersebut memberikan kesan kurang efektif dalam judul yang dipilih. Seharusnya perlu dihilangkan hipernim dalam kalimat tersebut.

h1) Manfaat kandungan zat besi dalam bayam

c. Menghindari Kesinoniman

a) Abrasi di sungai jawa karena pengikisan tanah dengan cepat

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *abrasi* dan *pengikisan* . Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

a1) Abrasi di sungai jawa terjadi dengan cepat

b) Pentingnya keahlian dan kepakaran dalam bidang pendidikan

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *keahlian* dan *kepakaran* . Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi

ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

b1) Pentingnya kepakaran dalam bidang pendidikan

c) Sifat arogan harus dihindari agar kita tidak terlihat sombong dimasyarakat

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *arogan* dan *sombong* . Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

c1) Sifat arogan harus dihindari dimasyarakat

d) Meningkatkan asa dalam doa dan harapan

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *asa* dan *harapan* . Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

d1) Meningkatkan asa dalam doa

e) Donasi untuk korban gempa berupa bantuan materi dan nonmateri

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *donasi* dan *batuan*. Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

e1) Donasi untuk korban gempa berupa materi dan nonmateri

f) Strategi pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas dan taktik jitu dalam mengajar

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *strategi* dan *taktik*. Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi

ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

f1) Strategi pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas dalam mengajar

g) Panduan untuk pengemudi motor agar berkendara sesuai aturan dan pedoman berkendara

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *panduan* dan *pedoman*. Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

g1) Panduan untuk pengemudi motor agar berkendara sesuai aturan berkendara

h) Menghindari kendala dalam belajar menghafal serta hambatannya

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *kendala* dan *hambatan*. Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

h1) Menghindari kendala dalam belajar menghafal

i) Melihat kegemaran anak-anak dalam menyalurkan bakat dan hobi

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *kegemaran* dan *hobi*. Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

i1) Melihat kegemaran anak-anak dalam menyalurkan bakat

j) Harapan masyarakat agar ekonomi Indonesia maju kedepan

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam segi penggunaan sinonim dalam kata *maju* dan *kedepan*. Pemakaian unsur sinonim seharusnya tidak dilakukan karena keefektifan kalimat dalam judul artikel semi

ilmiah kurang tepat dan terkesan bertele-tele. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menggunakan satu kata dengan diksi yang sudah dipilih, agar tujuan dari judul segera diketahui pembaca.

j1) Harapan masyarakat agar ekonomi Indonesia maju

d. Menghindari Kata Jamak

a) Seruan keadilan para masyarakat-masyarakat seluruh Indonesia

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam penggunaan kata jamak *masyarakat-masyarakat*. Pemakaian kata jamak seharusnya dihindari karena akan berpengaruh terhadap keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menghilangkan kata jamak dalam penulisan judul tersebut.

a1) Seruan keadilan para masyarakat seluruh Indonesia

b) Semua rumah-rumah penduduk rusak dalam gempa di Palu

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam penggunaan kata jamak *semua*. Pemakaian kata jamak seharusnya dihindari karena akan berpengaruh terhadap keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menghilangkan kata jamak dalam penulisan judul tersebut.

b1) Semua rumah penduduk rusak dalam gempa di Palu

c) Literasi dilakukan dengan membaca buku-buku yang banyak berkaitan dengan informasi

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam penggunaan kata jamak *buku-buku*. Pemakaian kata jamak seharusnya dihindari karena akan berpengaruh terhadap keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menghilangkan kata jamak dalam penulisan judul tersebut.

c1) Literasi dilakukan dengan membaca buku yang berkaitan dengan informasi

d) Daun-daun banyak berguguran saat kemarau

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam penggunaan kata jamak *daun-daun*. Pemakaian kata jamak seharusnya dihindari karena akan berpengaruh terhadap keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menghilangkan kata jamak dalam penulisan judul tersebut.

d1) Daun banyak berguguran saat kemarau

e) Strategi mendidik kedisiplinan kepada seluruh anak-anak di Indonesia

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam penggunaan kata jamak *anak-anak* . Pemakaian kata jamak seharusnya dihindari karena akan berpengaruh terhadap keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menghilangkan kata jamak dalam penulisan judul tersebut.

e1) Strategi mendidik kedisiplinan kepada seluruh anak di Indonesia

f) Penerapan kurikulum 2013 bagi semua sekolah-sekolah di Indonesia

Analisa dari judul di atas yaitu terdapat unsur ketidakhematan dalam penggunaan kata jamak *sekolah-sekolah* . Pemakaian kata jamak seharusnya dihindari karena akan berpengaruh terhadap keefektifan kalimat dalam judul artikel semi ilmiah. Seharusnya kalimat tersebut lebih dipersingkat dengan menghilangkan kata jamak dalam penulisan judul tersebut.

f1) Penerapan kurikulum 2013 bagi semua sekolah di Indonesia

Tabel 1. Presentase unsur kehematan kalimat

No	Unsur	Jumlah	Persentase
			100%
1	Kesinoniman	10	40 %
2	Superordinat hipernim	8	32 %
3	Jamak kata	6	24 %
4	Pengulangan	1	4 %
	Total	25	100 %



PENUTUP

Simpulan

Unsur kehematan yang meliputi empat aspek dapat dilihat dari persentase yang telah dihitung. Aspek kesninoniman 40 %, superordinat hipernim 32 %, jamak kata 24 % dan pengulangan subjek 4 %. Terlihat bahwa yang menduduki unsur ketidakhematan dalam judul artikel semi ilmiah dalam matakuliah kapita selekta bahasa Indonesia yaitu aspek penggunaan sinonim hal tersebut terjadi karena penulis ingin menegaskan gagasan agar judul yang ditulis atau dipilih dapat menarik minat pembaca, akan tetapi karena aspek kesninoniman dan diksi yang dipiih kurang sesuai maka sebaiknya dihindari, untuk kebaikan pembaca dalam memahami judul bacaan.

Saran

Penggunaan model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar harus diimbangi dengan kreatifitas pengajar. Tercapainya hasil yang diinginkan dalam proses tersebut pasti melalui tahapan. Tahapan inilah yang nantinya menjadi tanggungjawab kita sebagai pengajar. Semoga akan ada lanjutan pengembangan penelitian dengan menggunakan model portofolio ini dengan bahasan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2002. *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Maimunah, Siti Annijat. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. UIN-Maliki Press.
- M.S, Mahsun. 2007. "Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya". Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sunardi, 2014. "*Analisis Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Batam Pos Edisi Mei 2014*" Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.